

SKRIPSI
PENGARUH *AUDIT COMMITTEE, INDEPENDENT*
BOARD OF COMMISSIONERS, LEVERAGE, DAN
FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DIBEI TAHUN 2014– 2016



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKANOLEH:

NAMA : VINNA SUGIONO

NIM : 125140265

UNTUK MEMENUHISEBAGIANDARISYARAT–SYARAT
GUNAMENCAPAIGELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAMSTUDIS1AKUNTANSI
FAKULTASEKONOMI
UNIVERSITASTARUMANAGARA
JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

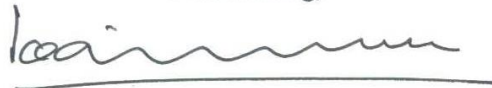
FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VINNA SUGIONO
NPM : 125140265
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *AUDIT COMMITTEE*,
INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS,
LEVERAGE, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
EARNINGS MANAGEMENT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016

Jakarta, 28 Desember 2017
Pembimbing,



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., AK., CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VINNA SUGIONO
NIM : 125140265
PROGRAM/JURUSAN : SI/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDULSKRIPSI : PENGARUH *AUDIT COMMITTEE*,
INDEPENDENT BOARD OF
COMMISSIONERS, LEVERAGE, DAN FIRM
SIZE TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-
2016

TANGGAL : 25 Januari 2018


KETUA PENGUJI:



(Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA.)

TANGGAL : 25 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E.,M.M.,AK.,CPA.,CA)

TANGGAL : 25 Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *audit committee*, *independent board of commissioner*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari 145 perusahaan, 65 diantaranya memenuhi kriteria sampel. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings management*, sedangkan variabel independennya adalah *audit committee*, *independent board of commissioners*, *leverage*, dan *firm size*.

Kata kunci: *earnings management*, *audit committee*, *independent board of commissioners*, *leverage*, *firm size*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of audit committee, independent board of commissioners, leverage, and firm size against earnings management of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. By using purposive sampling from 145 companies, 65 of them meet the criteria for the number of sample. The data was processed using multiple regression analysis with IBM SPSS Statistics 21. The dependent variable in this study is earnings management, while the independent variables are audit committee, independent board of commissioners, leverage, and firm size.

Keyword: earnings management, audit committee, independent board of commissioners, leverage, firm size

HALAMAN MOTTO

*“What you are is what you have been.
What you will be is what you do now”*
(Buddha)

“Education is what survives when what has been learned has been forgotten”
(B.F. Skinner)

“The moment you feel like giving up, remember all the reasons you held on for so long”
(Unknown)

“Do my best, so that I can't blame myself for anything”
(Magdalena Neuner)

“Carater baik untuk menemukan diri sendiri adalah dengan kehilangan diri dalam melayani orang lain”
(Mahatma Gandhi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Science,

No how much science is learned,
But how much science is applied.

No how high the level of education achieved,
But how much the benefits of science are felt by him and his environment.

No how far the distance traveled to achieve it,
But how far that science can be taught to the next generation.

This thesis I dedicate to

Lie Ly Yun and Hendra Sugiono
My beloved parents

Diana Sugiono
My elder sister who always encouraged me

With all sincerity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul dengan baik. Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi, jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan-bantuan, dukungan, dan jugabimbing dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dalam penulisan skripsi ini, khususnya:

1.

Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., AK, CPA, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Seluruh karyawan dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara atas pelayanan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis skripsi dapat berjalan dengan baik.

6. Orang tua yang telah mendukung baik moral maupun material dan memberikan doa selama penulisan skripsi sehingga berjalan lancar.

7. Kakakku Diana Sugiono, S.E

yang selalu menyemangati dan mendukung selama ini.

Dengan penuh kesadaran bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat hal-hal yang belum sempurna dan jauh dari cukup. Oleh karena itu, seluruh saran dan masukan yang bersifat membangun akan diterima dengan rasa terima kasih dan hati yang terbuka oleh penulis. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 28 Desember 2017

Vinna Sugiono

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	
iTANDAPERSETUJUANSKRIPSI	ii
PENGESAHANSKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMANMOTTO	vi
HALAMANPERSEMBAHAN	vii
KATAPENGANTAR	viii
DAFTARISI	x
DAFTARTABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTARLAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. LatarBelakangMasalah.....	1
2. IdentifikasiMasalah.....	7
3. BatasanMasalah.....	7
4. RumusanMasalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB IILANDASANTEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Agency Theory</i>	9
2. <i>Good Corporate Governance</i>	10
3. <i>Positive Accounting Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Earnings Management</i>	11
2. <i>Audit Committee</i>	13
3. <i>Independent Board of Commissioner</i>	13
4. <i>Leverage</i>	14
5. <i>Firm Size</i>	15

C. Penelitian yang Relevan	15
D. Pengembangan Hipotesis	24
1. Pengaruh <i>Audit Committee</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	24
2. Pengaruh <i>Independent Board of Commissioner</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	25
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	26
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	30
1. Populasi dan Ukuran Sampel.....	30
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	31
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
D. Analisis Data	35
1. Pengujian Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
E. Asumsi Analisis Data	37
1. Uji Statistik t.....	37
2. Uji Statistik F.....	38
3. Analisis Korelasi Berganda (R).....	38
4. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subyek Penelitian	39
B. Deskripsi Obyek Penelitian	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
D. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
2. Pengujian Hipotesis.....	60
E. Hasil Pengujian Hipotesis	69
F. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76

B. Keterbatasan dan Saran.....	77
1. Keterbatasan.....	77
2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	84
TURNITIN	124
PERNYATAAN TIDAK ADAPLAGIAT.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel2.1	PenelitianTerdahulu.....	15
Tabel3.1	RingkasanOperasionalisasiVariabel.....	34
Tabel4.1	ProsesPengambilanSampelPenelitian.....	39
Tabel4.2	JumlahSampel PerusahaanBerdasarkanSektorUsaha.....	40
Tabel4.3	DaftarNamaSampel PerusahaanManufaktur.....	42
Tabel4.4	HasilUjiStatistikDeskriptif.....	46
Tabel4.5	HasilUjiNormalitas.....	49
Tabel4.6	HasilUjiMultikolinearitas.....	51
Tabel4.7	HasilUjiHeteroskedastisitas(Glejser).....	53
Tabel4.8	HasilUjiAutokorelasi.....	56
Tabel4.9	HasilAnalisisRegresiLinearBerganda.....	59
Tabel4.10	HasilUji-F.....	61
Tabel4.11	HasilUjiStatistik	64
Tabel4.12	HasilUjiKorelasiBerganda.....	65
Tabel4.13	HasilUjiKoefisienDeterminasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 KerangkaHipotesis.....	28
Gambar2.2 KerangkaPemikiran.....	29
Gambar4.1 UjiNormalitas.....	50
Gambar4.2 UjiHeteroskedastisitas.....	54
Gambar4.3 HasilUjiAutokorelasidenganDurbin-Watson(DW test) ...	57
Gambar4.4 BaganHasilAnalisis Data	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN1	DaftarNamaPerusahaan ManufakturYangMenjadi SampelPenelitian.....	84
LAMPIRAN2	DataExcelSeluruhPerusahaan Sampel.....	87
LAMPIRAN3	HasilKeluaran(<i>Output</i>) SPSS <i>version 21</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga mencerminkan keadaan suatu perusahaan, dimana di dalamnya mengandung informasi yang dibutuhkan oleh pihak- pihak eksternal seperti, pelanggan, pemasok, pemerintah, kreditor dan investor. Salah satu informasi terpenting yang dapat dilihat dari laporan keuangan adalah laba.

Laba akuntansi biasanya dijadikan tolok ukur yang dapat diterima dan paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maupun prestasi manajemen secara kasat mata. Selain itu, laba akuntansi juga sering dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh setiap pemangku kepentingan dalam pemberian bonus kepada manajer. Hal ini tentunya mendorong setiap perusahaan untuk berlomba – lomba menyajikan laba perusahaannya agar terlihat bagus di mata investor. Sehingga tidak sedikit perusahaan yang melakukan praktik *earnings management* terhadap laporan keuangannya.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan di Indonesia mensyaratkan karakteristik yang harus dimiliki suatu laporan keuangan yang baik, yaitu *understandability*, *relevance*, *reliability*, dan *comparability*. Laporan keuangan yang baik harus dapat dipahami oleh semua pemakai laporan keuangan, informasi yang dipaparkan dalam laporan keuangan juga harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi, dimana harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan juga harus dapat diperbandingkan oleh pemakai laporan dari waktu ke waktu (konsisten).

Konsistensi menuntut diterapkannya standar yang sama secara terus – menerus. Dengan kata lain, standar laporan keuangan tidak dapat diubah – ubah kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan, seperti untuk menghindari informasi yang menyesatkan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat diperbandingkan dalam kurun waktu tertentu. Akan tetapi, hal ini tidak berarti bahwa akuntan mengabaikan seluruh kemungkinan adanya perubahan. Jika terdapat kondisi yang membutuhkan

perubahan ke metode lain, maka perlu dibuat catatan kaki (*footnote*) yang menunjukkan pengaruh dari perubahan metode tersebut. Hal – hal tersebut masih dianggap legal jika dilakukan sebagai wujud fleksibilitas standar akuntansi (PSAK). Misalnya, perusahaan mengubah metode penilaian persediaan yang awalnya telah menggunakan metode *FIFO* beralih menjadi menggunakan metode *Average*. Perusahaan juga dapat mengubah metode penyusutan atas aset tetap dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun.

Walaupun pedoman PSAK sudah dengan jelas membahas mengenai konsep konsistensi. Namun, masih banyak juga perusahaan yang tidak konsisten dalam menyusun laporan keuangan mereka. Hal itu disebabkan karena perusahaan memanfaatkan fleksibilitas PSAK yang tidak memungkiri adanya suatu perubahan metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Namun, perusahaan – perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan tidak konsisten tersebut tidak mencantumkan catatan kaki (*footnote*) pada laporan keuangan perusahaan.

Tidak sedikit perusahaan berupaya untuk tidak menyampaikan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam laporan keuangan perusahaan dengan berbagai alasan yang menguntungkan dirinya (manajemen). Hal ini tentu akan menyesatkan pemakai laporan keuangan yang tidak mengetahui bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut telah di manipulasi terutama pada bagian *earnings* perusahaan. Misal saja, perusahaan mengganti metode akuntansi yang digunakannya tersebut karena ingin meningkatkan laba suatu periode, meratakan laba, bahkan menurunkan laba akuntansinya demi kepentingan manajemen semata. Hal tersebut merupakan tindakan *earnings management* yang melanggar PSAK. Contoh tindakan nyata yang menipu atau memanipulasi laba yaitu, mempercepat pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) dan menunda pengakuan biaya (*cost recognition*).

Ujiyantho dan Pramuka (2007) menjelaskan bahwa fenomena praktik *earnings management* semakin banyak terjadi pada perusahaan – perusahaan di Indonesia. Beberapa kasus terkait *earnings management* di Indonesia yang pernah mencuat dan menarik perhatian public yaitu, PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal), PT Kimia Farma Tbk. terbukti menyajikan laporan keuangan yang salah saji. Kesalahannya itu terdapat dalam penilaian persediaan barang jadi dan pencatatan penjualan, dimana dampak kesalahannya itu mengakibatkan *overstated* pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar.

Christopher dan Arfianti (2017) memaparkan bahwa fenomena lain yang serupa juga terjadi pada PT Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, nilai barang dalam proses disajikan pada nilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya pada tahun buku 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya penyajian terlalu tinggi (*overstated*) pada persediaan sebesar Rp 28,87 miliar sehingga harga pokok penjualan disajikan terlalu rendah (*understated*) sebesar Rp 28,87 miliar dan laba bersih terlalu tinggi (*overstated*) dengan nilai yang sama. Praktik – praktik *earnings management* dapat memengaruhi relevansi penyajian suatu laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak membantu pemakai laporan, salah satunya yakni investor dalam pengambilan keputusan. Malahan laporan keuangan yang tidak relevan itu dapat menyesatkan pembaca maupun pemakainya dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan karena manajer yang menyusun laporan keuangan tidak menggambarkan dengan jujur transaksi apa saja yang benar – benar terjadi dalam perusahaannya.

Menurut Jensen (1986) dalam Yogi dan Damayanthi (2016) *free cash flow* secara sederhana berarti sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan di akhir periode keuangan, yakni setelah membayar gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang beserta bunganya, pajak dan juga *capital expenditure*. Sisa uang tersebut bisa sebebannya digunakan oleh manajemen karena uang itu bisa digunakan untuk pengembangan usaha. Oleh karena nya, *free cash flow* diduga dapat memengaruhi *earnings management* karena surplus arus kas yang tinggi akan berisiko melakukan praktik *earnings management* yang lebih besar karena adanya konflik kepentingan dari diri manajer itu sendiri. *Free cash flow* ini menjadi determinan yang cukup diperhatikan oleh manajer.

Tax avoidance dianggap memengaruhi praktik *earnings management* dalam rangka meminimalisir jumlah pajak yang dibayar tiap perusahaan sehingga kebanyakan perusahaan akan melakukan manipulasi untuk menurunkan jumlah *earnings* (laba) periode tertentu. *Earnings management* dan *tax avoidance* merupakan suatu penyimpangan yang dapat diminimalisir atau bahkan dicegah dengan adanya pengawasan dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Mekanisme dalam *good corporate governance* terdiri dari *audit committee* dan *independent board of commissioners*.

Faktor *audit committee* diduga dapat memengaruhi *earnings management* melalui jumlah *audit committee* yang terdapat dalam suatu perusahaan. Keberadaan

audit committee dalam suatu perusahaan berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan agar tidak melakukan *earnings management* yang umumnya dilakukan demi kepentingan pribadi.

Selain itu, *independent board of commissioners* diduga juga dapat memengaruhi *earnings management* yakni melalui proporsi *independent board of commissioners*. Diharapkan semakin besar proporsinya maka dapat meningkatkan pengawasan sehingga manajemen tidak agresif dalam melakukan praktik *earnings management*.

Agustia (2013) menyatakan bahwa faktor *leverage* juga dapat berpengaruh terhadap *earnings management*, dimana perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung lebih banyak yang akan melakukan *earnings management* dikarenakan kegagalan memenuhi perjanjian kontrak hutang. Hal itu memicu manajemen untuk meningkatkan *earnings* (laba) agar kinerja perusahaan terlihat positif dan tidak melanggar perjanjian hutang.

Menurut Santana dan Wirakusuma (2016) *firm size* juga mengindikasikan munculnya praktik *earnings management*. Pada umumnya ukuran perusahaan yang besar memiliki insentif yang juga besar untuk melakukan praktik *earnings management* karena perusahaan besar harus dapat memenuhi target dan ekspektasi para investor. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan kecil juga melakukan praktik *earnings management*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho and Eko (2011), Agustia (2013), Yogi dan Damayanthi (2016), Marlisa dan Fuadati (2016), Christopher dan Arfianti (2017) menunjukkan bahwa *audit committee* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lidiawati dan Asyik (2016) menunjukkan bahwa *audit committee* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriastuti (2012), Agustia (2013), Yogi dan Damayanthi (2016), Marlisa dan Fuadati (2016), menunjukkan bahwa *independent board of commissioners* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2012), Larastomo,dkk. (2016) menunjukkan bahwa *independent board of commissioners* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jones (2001), Agustia (2013), Kusumaningtyas (2013) menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardison, et al (2012), Nurdiniah and Herlina (2015), Marlisa dan Fuadati (2016), Lidiawati dan Asyik (2016), Christopher dan Arfianti (2017), menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013), Swastika (2013), Perwitasari (2014), Kolsi and Grassa (2017), Lidiawati dan Asyik (2016), Prasetya dan Gayatri (2016), Marlisa dan Fuadati (2016) menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiniah and Herlina (2015), Santana dan Wirakusuma (2016), menunjukkan bahwa *firm size* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kembali agar dapat menemukan faktor – faktor yang mempengaruhi praktik *earnings management* dan dapat meminimalisir praktik *earnings management*. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “PENGARUH *AUDIT COMMITTEE*, *INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016”.

2. Identifikasi Masalah

Earnings management ini dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel independen, antara lain : *good corporate governance, firm size, leverage, board size, independent board of commissioners, audit committee, free cash flow, tax avoidance* dan *tax planning*.

3. Batasan Masalah

Dari banyaknya faktor – faktor yang mempengaruhi *earnings management*, pada penelitian ini hanya akan diteliti pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap *earnings management* sebagai variabel dependen. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variable independen meliputi *audit committee, independent board of commissioners, leverage, dan firm size*.
- b. Periode data penelitian mencakup data tahun 2014, 2015, dan 2016 pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan ruang lingkup masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- a. Apakah *audit committee* berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *independent board of commissioners* berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *audit committee* dapat mempengaruhi *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *independent board of commissioners* dapat mempengaruhi *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *leverage* dapat mempengaruhi *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *firm size* dapat mempengaruhi *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ada dua, yaitu:

- a. Manfaat praktik yakni bagi investor dan kreditor serta pengguna laporan keuangan lainnya, pengungkapan laba akuntansi dalam laporan tahunan diharapkan mampu dicermati dan ditelaah dengan baik apakah laporan keuangan tersebut telah relevan dan menunjukkan transparansi perusahaan guna membantu pengambilan keputusan untuk berinvestasi maupun pemberian pinjaman agar tidak menyesatkan pengguna laporan.
- b. Manfaat bagi pengembangan ilmu yakni sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur *earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. (2016). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (ISSN : 1411-0288). Vol. 15, No. 1.
- Ardison, et al. (2012). *The Effect of Leverage on Earnings Management in Brazil*. *International Journal* (ISSN: 1983-8611).
- Arens, A. A., et al. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 16th Edition*. England : Pearson.
- Belkaoui, A. R. (2004). *Accounting Theory*. United States of America: Thomson.
- Berk, J., DeMarzo, P., & Harford, J. (2013). *Fundamentals of Corporate Finance*. England: Pearson.
- Block, D. & Gerstner, A. M. (2016). *One-Tier vs Two-Tier Board Structure: A Comparison Between the United States and Germany*. *Global Research Seminar Comparative Corporate Governance and Financial Regulation*. University of Pennsylvania Law-School. United States of America.
- Christopher, Edwindan Arfianti, Rizka I. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Kualitas Audit & Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Sektor Pariwisata yang Listing di BEI pada 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Keuangan* (ISSN: 0854-8153). Vol. 24, No. 1.
- Dechow, Patricia M., Sloan, Richard G., & Sweeney Amy P. (1995). *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*. Vol. 70, No. 2. PP. 193-225.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. & Zutter, Chad J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson.
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

- Gray, I., Manson, S., & Crawford, Louise. (2015). *The Audit Process: Principles, Practice and Cases, 6th Edition*. United Kingdom: Cengage Learning EMEA.
- Indriastuti, Maya. (2012). Analisis Kualitas Auditor dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksistensi* (ISSN: 2085-2401). Vol. IV, No. 2.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4. PP. 305-360.
- Jones, Stewart. (2001). *The Impact of Free Cash Flow, Financial Leverage and Accounting Regulation on Earnings Management in Australia's Old and New Economies*. *Journal of Managerial Finance*. Vol. 27, No. 12.
- Kieso, Donald E., Weygant, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2015). *Intermediate Accounting, Volume 1, IFRS Edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Kolsi, Chakib & Grassa. (2017). *Did Corporate Governance Mechanisms Affect Earnings Management? Further Evidence From GCG Islamic Banks*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* (ISSN: 1753-8394). Vol. 10, No. 1.
- Kusumaningtyas, Metta. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Aktivitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Prestasi* (ISSN: 1411-1497). Vol. 11A, No. 1A.
- Larastomo, Juoro, dkk. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (ISSN: 2087-2038). Vol. 6, No. 1.
- Lidiawati, Novidan Asyik, Nur F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmuan dan Riset Akuntansi* (ISSN: 2460-0585). Vol. 5, No. 5.

- Marlisa, Otty dan Fuadati, Siti. (2016). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmuan dan Riset Manajemen* (ISSN: 2461-0593). Vol. 5, No. 7.
- Nugroho, Bernardus Y. & Eko, Umanto. (2011). *Board Characteristics and Earnings Management*. *Journal of Administrative Science & Organization* (ISSN: 0854-3844). Vol. 18, No. 1.
- Nurdiniah, Dade & Herlina, Linda. (2015). *Analysis of Factors Affecting the Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Research Journal of Finance and Accounting* (ISSN: 2222-1697). Vol. 6, No. 3.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 55/POJK.04/2015 TENTANG PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KERJAKOMITE AUDIT.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 58/POJK.04/2016 TENTANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BURSA EFEK.
- Perwitasari, Dian. (2014). Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (PISSN: 2086-7603). Vol. 5, No. 3.
- Prasetya, Pria Junidan Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (ISSN: 2303-1018). Vol. 14, No. 1.
- Putri, Asri Dwija. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividenden dan *Good Corporate Governace* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* (ISSN: 1410-4628). Vol. 17, No. 2.
- Santana, Dewa K.W. dan Wirakusuma. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (ISSN: 2302-8559). Vol. 14, No. 3.
- Scott, William R. (2011). *Financial Accounting Theory*. Canada: Pearson Prentice Hall.

- Sekaran, Uma & Bougie, Rogie. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Wiley.
- Swastika, Dwi Lusi T. (2013). *Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Business and Management* (ISSN: 2319-7668). Vol. 10, No. 4.
- Ujiyantho, M.A. dan Pramuka, B.A. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Yogi, Dwi P. dan Damayanthi, Ayu Eka. (2016). *Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (ISSN: 2302-8556). Vol. 15, No. 2.

www.idx.co.id

